

SKRIPSI

Laporan Landasan Konseptual Perancangan

Periode 84 Semester 2023/2024

Minawisata di Waduk Riam Kanan Kabupaten Banjar

Sebagai Salah Satu Syarat

untuk Mencapai Gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh :

Muhammad Dwi Rizqi

2010812210025

Kepada :

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT BANJARBARU

2024

MINAWISATA DI WADUK RIAM KANAN KABUPATEN BANJAR

SKRIPSI (SAR8238)

Tujuan penulisan skripsi ditujukan untuk memberikan landasan konseptual perancangan dan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap perancangan. Adapun skripsi ini diselesaikan dalam rangka memenuhi sebagai syarat memperoleh derajat Sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat.



Diajukan Oleh :

Muhammad Dwi Rizqi

2010812210025

Dosen Pembimbing:

Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT BANJARBARU

2024

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S-1 ARSITEKTUR
Minawisata di Waduk Riam Kanan Kabupaten Banjar
oleh
Muhammad Dwi Rizqi (2010812210025)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada 23 April 2024 dan dinyatakan
L U L U S

Komite Penguji :

Ketua : Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T.
NIP 196911061995121002




Anggota : Mohammad Ibnu Saud, S.T., M.Sc.
NIP 197811272006041002



Pembimbing : Dila Nadya Andini, S.T., M.Sc.
Utama NIP 198302222006042003



Banjarbaru,
diketahui dan disahkan oleh:

Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Teknik ULM,

Dr. Mahmud, S.T., M.T.
NIP 197401071998021001

Koordinator Program Studi
S-1 Arsitektur,

Dr.-Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T.
NIP 198102102005011012

Kata Pengantar

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan landasan konseptual perancangan skripsi yang berjudul “Minawisata di Waduk Riam Kanan” dengan waktu yang telah ditentukan dan tak lupa penulis mengucapkan shalawat serta salam yang selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW.

Adapun penulisan dan penyusunan laporan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan pada Program Studi S-1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penulisan dan penyusunan laporan skripsi, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Eng. Akbar Rahman, S.T., M.T. selaku ketua Program Studi S-1 Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
2. Bapak Gusti Novi Sarbini, S.T., M.U.P., dan Ibu Dr. Dahliani S.T., M.T. selaku dosen koordinator mata kuliah skripsi yang telah memberikan pengarahan serta ilmu yang bermanfaat dalam proses penulisan dan penyusunan laporan skripsi
3. Ibu Dila Nadya Andini, M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan senantiasa memberikan semangat serta pembelajaran baru dalam proses penyelesaian laporan skripsi ini
4. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur yang memberi ruang dan ilmu untuk berkembang,
5. Orang tua, saudara dan keluarga besar yang senantiasa memberi dukungan dan motivasi dalam mengerjakan laporan skripsi ini hingga selesai
6. Seluruh teman-teman baik di Program Studi Arsitektur dan di luar yang membantu mendoakan dalam proses penulisan tugas akhir.
7. Semua pihak yang telah berkontribusi dan tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam proses penulisan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi pembaca dan kita semua.

Banjarbaru, 06 April 2024



Muhammad Dwi Rizqi

MINAWISATA DI WADUK RIAM KANAN KABUPATEN BANJAR

Muhammad Dwi Rizqi

S1 Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lambung Mangkurat
dwirizqi304@gmail.com

ABSTRAK

Sektor pariwisata bidang perairan di Kabupaten Banjar tergolong sedikit padahal potensi geografis pada wilayah Kabupaten Banjar sangat mendukung untuk pengembangan wisata air. Salah satunya adalah wilayah Waduk Riam Kanan di Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar. Waduk Riam Kanan memiliki potensi perairan yang sangat luas dan dapat dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata. Keberadaan keramba jaring apung (KJA) di waduk ini juga dapat menjadi daya tarik wisata. Selain itu, potensi lainnya adalah keberadaan ekowisata pulau pinus yang saat ini belum optimal dikarenakan terkendala pada pengembangan daerah wisata yang lambat. Penulisan ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan dan menanggapi potensi yang ada di Waduk Riam Kanan melalui penyusunan konsep perancangan wisata bidang perairan yaitu minawisata. Tujuan perancangan minawisata ini yaitu memaksimalkan potensi Waduk Riam Kanan sebagai daerah wisata perairan dan pengembangan keramba jaring apung (KJA) serta berinteraksi dengan area Ekowisata Pulau Pinus di sekitar site. Langkah pencapaian tujuan yaitu dengan konsep perancangan minawisata yang menekankan pada aktivitas wisata air dan area keramba jaring apung (KJA) sebagai edukasi serta prinsip saling dukung dengan Ekowisata Pulau Pinus melalui pendekatan arsitektur simbiosis. Hasilnya berupa pengembangan fasilitas wisata ke arah sektor edukasi dan wisata melalui konsep Edu-Wisata sebagai bentuk dari menanggapi permasalahan pada perancangan minawisata.

Kata kunci : Minawisata, Wisata Air, Keramba Jaring Apung (KJA), Simbiosis, Waduk Riam Kanan

ABSTRACT

The water tourism sector in Banjar Regency is relatively small even though the geographic potential in the Banjar Regency area is very supportive for the development of water tourism. One of them is the Riam Kanan Reservoir area in Aranio District, Banjar Regency. Riam Kanan Reservoir has vast water potential and can be developed as a tourist destination. The existence of floating net cages (KJA) in this reservoir can also be a tourist attraction. Apart from that, another potential is the existence of Pine Island ecotourism which is currently not optimal due to constraints on the slow development of tourist areas. This writing aims to solve problems and respond to the potential that exists in the Riam Kanan Reservoir by preparing a concept for designing water tourism, namely minawisata. The aim of designing this tourist attraction is to maximize the potential of the Riam Kanan Reservoir as a water tourism area and develop floating net cages (KJA) as well as interacting with the Pine Island Ecotourism area around the site. The step to achieve the goal is with a tourism design concept that emphasizes water tourism activities and floating net cage (KJA) areas as education and the principle of mutual support with Pine Island Ecotourism through a symbiotic architectural approach. The result is the development of tourist facilities towards the education and tourism sectors through the Edu-Tourism concept as a form of responding to problems in the design of minawisata.

Keywords: Minawisata, Water Tourism, Floating Net Cages (KJA), Symbiosis, Riam Kanan Reservoir

Daftar Isi

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
Kata Pengantar	ii
ABSTRAK.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	5
1.3 Metode Penyelesaian Masalah	5
1.4 Kerangka Alur Pikir	6
1.5 Keaslian Penulisan	7
Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan Umum.....	8
2.1.1 Pariwisata.....	8
2.1.2 Minawisata.....	9
2.1.3 Jenis Ikan Budidaya dan Jenis Ikan di Waduk Riam Kanan	10
2.2 Tinjauan Arsitektural.....	10
2.2.1 Unsur dan Cakupan Minawisata sebagai wisata	11
2.2.2 Pengertian dan Konstruksi Keramba Jaring Apung	12
2.2.3 Elemen Arsitektur Pesisir di Waduk Riam Kanan	13
2.3 Tinjauan Konsep	14
2.3.1 Arsitektur Simbiosis	15
2.4 Studi Kasus	15
2.4.1 Minawisata Sorogenen Menayu.....	16
2.4.2 Mina Padi Semberembe, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta	18
2.4.3 Kawasan Wisata Alam Ledok Sambu	21
2.4.4 Kesimpulan Studi Kasus.....	24
Bab 3 DATA dan ANALISIS.....	25
3.1 Lokasi Perancangan.....	25
3.1.1 Deskripsi Proyek.....	25
3.1.2 Tinjauan Umum Lokasi Tapak.....	25
3.1.3 Pemilihan Lokasi Tapak	26
3.2 Analisis Tapak	29
3.2.1 Analisis Potensi Tapak	29
3.2.2 Analisis Akses dan Pencapaian	30
3.2.3 Analisis Topografi	32

3.2.4	Analisis Iklim	33
3.2.5	Analisis View.....	34
3.3	Analisis Fungsi	36
3.3.1	Pelaku dan Aktivitas.....	36
3.3.2	Analisis Elemen Minawisata	38
3.3.3	Kebutuhan dan Besaran Ruang.....	39
3.3.4	Hubungan dan Organisasi Ruang.....	58
3.3.5	Zoning Kawasan	60
3.4	Analisis Bentuk.....	61
3.4.1	Analisis Struktur dan Material	61
3.4.2	Analisis Bentuk Keramba Jaring Apung (KJA)	65
3.4.3	Analisis Utilitas	66
Bab 4 Konsep Perancangan.....		70
4.1	Konsep Programatik.....	70
4.1.1	Konsep Eduwisata dan Simbiosis	70
4.2	Konsep Skematik	73
4.2.1	Konsep Ruang Kawasan dan Zonasi	73
4.2.2	Konsep Bentuk	74
4.2.3	Konsep Struktur dan Material	77
4.2.4	Konsep Aktivitas.....	78
4.2.5	Konsep Aksesibilitas.....	85
4.2.6	Konsep Utilitas	88
4.3	Rancangan Awal	90
Bab 5 Kesimpulan		91
Daftar Pustaka.....		92

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Peta Pembagian Wilayah Kalimantan Selatan	2
Gambar 1. 2 Kawasan Waduk Riam Kanan di Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar	2
Gambar 1. 3 Persebaran Tambak Ikan di Waduk Riam Kanan	4
Gambar 1. 4 Jumlah Produksi Per-Tahun Budidaya Perikanan Kabupaten Banjar	4
Gambar 2. 1 Keramba Jaring Apung (KJA).....	12
Gambar 2. 2 Keramba Jaring Apung (KJA) dan Rumah Apung dari AquaTec.....	13
Gambar 2. 3 Keramba Jaring Apung (KJA) di Waduk Riam Kanan	13
Gambar 2. 4 Foto Perspektif Minawisata Sorogenen Menayu	16
Gambar 2. 5 Ilustrasi kawasan Minawisata Sorogenen Menayu	16
Gambar 2. 6 Organisasi Ruang Minawisata Sorogenen Menayu	17
Gambar 2. 7 Tinjauan dan analisis pada desain Minawisata Sonogenen Menayu.....	17
Gambar 2. 8 Analisis Pola Ruang pada desain Minawisata Sonogenen Menayu	18
Gambar 2. 9 Foto Perspektif Mina Padi Samberembe	19
Gambar 2. 10 Ilustrasi kawasan Mina Padi Samberembe	19
Gambar 2. 11 Organisasi Ruang Mina Padi Samberembe.....	20
Gambar 2. 12 Tinjauan dan analisis pada desain Mina Padi Samberembe.....	20
Gambar 2. 13 Analisis Pola Ruang pada desain Mina Padi Samberembe	21
Gambar 2. 14 Foto Perspektif Kawasan Wisata Alam Ledok Sambu	21
Gambar 2. 15 Ilustrasi Kawasan Wisata Alam Ledok Sambu.....	22
Gambar 2. 16 Organisasi Ruang Kawasan Wisata Alam Ledok Sambu	22
Gambar 2. 17 Tinjauan dan analisis pada desain Kawasan Wisata Alam Ledok Sambu	23
Gambar 2. 18 Analisis Pola Ruang pada desain Kawasan Wisata Alam Ledok Sambu	23
Gambar 3. 1 Lokasi Perancangan	26
Gambar 3. 2 Kriteria Penentuan Luasan Zonasi	27
Gambar 3. 3 Tapak A.....	27
Gambar 3. 4 Tapak B.....	27
Gambar 3. 5 Perbandingan alternatif lokasi tapak	28
Gambar 3. 6 Persebaran KJA pada Tapak A	29
Gambar 3. 7 Fasilitas di Pulau Pinus 2 tapak A	30
Gambar 3. 8 Masjid pada Tapak A	30
Gambar 3. 9 Analisis akses dan pencapaian	31
Gambar 3. 10 Titik perspektif pada tapak.....	31
Gambar 3. 11 Output akses dan pencapaian	32
Gambar 3. 12 Analisis Topografi pada Tapak.....	32
Gambar 3. 13 Output Topografi pada Tapak	33
Gambar 3. 14 Analisis Iklim pada Kawasan Waduk Riam Kanan.....	34
Gambar 3. 15 Output Analisis Iklim	34
Gambar 3. 16 View In pada tapak	35
Gambar 3. 17 Perspektif View In pada tapak.....	35
Gambar 3. 18 View Out pada tapak.....	36
Gambar 3. 19 Perspektif View Out pada tapak	36
Gambar 3. 20 Analisis Pelaku Minawisata	37
Gambar 3. 21 Analisis aktivitas wisatawan	37
Gambar 3. 22 Analisis aktivitas penambak.....	38
Gambar 3. 23 Analisis aktivitas pengelola	38
Gambar 3. 24 Analisis kebutuhan ruang	39
Gambar 3. 25 Kebutuhan ruang zona minawisata.....	40
Gambar 3. 26 Dimensi ruang loket.....	41

Gambar 3. 27 Dimensi ruang recepcionis.....	41
Gambar 3. 28 Dimensi WC/Toilet Gate Minawisata.....	42
Gambar 3. 29 Dimensi aquarium galeri minawisata	42
Gambar 3. 30 Dimensi ruang penjelasan galeri minawisata	42
Gambar 3. 31 Dimensi mini market ikan	43
Gambar 3. 32 Dimensi toko souvenir	44
Gambar 3. 33 Dimensi caffe dan tempat makan	45
Gambar 3. 34 Dimensi rumah jaga	46
Gambar 3. 35 Dimensi ruang alat dan pakan	46
Gambar 3. 36 Dimensi kolam tambak	47
Gambar 3. 37 Dimensi kolam pancing	47
Gambar 3. 38 Dimensi toko alat pancing.....	48
Gambar 3. 39 Gazebo area pemancingan.....	49
Gambar 3. 40 Dimensi kolam snorkling.....	49
Gambar 3. 41 Dimensi ruang peralatan snorkling.....	49
Gambar 3. 42 Dimensi ruang peralatan diving.....	50
Gambar 3. 43 Dimensi ruang peralatan spearfishing.....	50
Gambar 3. 44 Dimensi kolam renang anak	51
Gambar 3. 45 Dimensi kolam renang remaja/dewasa.....	51
Gambar 3. 46 Kebutuhan ruang zona pengelola	52
Gambar 3. 47 Dimensi ruang administrasi	52
Gambar 3. 48 Dimensi ruang penginapan staff.....	53
Gambar 3. 49 Dimensi Ruang Teknisi.....	53
Gambar 3. 50 Dimensi ruang CCTV	54
Gambar 3. 51 Kebutuhan ruang zona pendukung	54
Gambar 3. 52 Dimensi dermaga minawisata	55
Gambar 3. 53 Dimensi gazebo minawisata	56
Gambar 3. 54 Dimensi Glamping minawisata.....	56
Gambar 3. 55 Dimensi kolam refleksi ikan	57
Gambar 3. 56 Dimensi gazebo refleksi ikan	57
Gambar 3. 57 Organisasi ruang minawisata.....	59
Gambar 3. 58 Titik vegetasi pada fasilitas sekitaran KJA.....	59
Gambar 3. 59 Zoning kawasan minawisata	60
Gambar 3. 60 Penerapan Zoning pada site kawasan minawisata	61
Gambar 3. 61 Pondasi apung pada bangunan masyarakat di Waduk Riam Kanan	61
Gambar 3. 62 Detail pondasi apung pada bangunan Masyarakat.....	62
Gambar 3. 63 Pola Grid pondasi apung pada bangunan	62
Gambar 3. 64 Pola Grid pondasi apung pada titian apung.....	62
Gambar 3. 65 Ukuran dan Spesifikasi Pondasi apung pada panggung terapung	63
Gambar 3. 66 Penggunaan pondasi panggung pada bangunan di Pulau Pinus	64
Gambar 3. 67 Konstruksi atap pada perancangan.....	64
Gambar 3. 68 Konstruksi atap pada wilayah perairan dan pesisir	64
Gambar 3. 69 Penggunaan dinding kayu pada bangunan di pesisir	65
Gambar 3. 70 Penggunaan dinding kayu pada bangunan di perairan	65
Gambar 3. 71 Bentuk Keramba Jaring Apung	66
Gambar 3. 72 Pola Grid pondasi apung pada 1 petak KJA.....	66
Gambar 3. 73 Alur air bersih.....	67
Gambar 3. 74 Alur air kotor.....	67
Gambar 3. 75 Alur limbah	68
Gambar 3. 76 Alur distribusi listrik	68
Gambar 3. 77 Penggunaan solar panel pada bangunan	68
Gambar 3. 78 Daerah titik vital untuk CCTV	69

Gambar 4. 1 Skema Konsep Eduwisata.....	70
Gambar 4. 2 Skema Pendekatan Symbiosis of Man and Nature.....	71
Gambar 4. 3 Skema simbiosis pendekatan Hybrid pada pola landscape.....	71
Gambar 4. 4 Skema penerapan arsitektur simbiosis pada desain.....	72
Gambar 4. 5 Konsep skematik penerapa pola Infinity.....	73
Gambar 4. 6 Konsep skematik sirkulasi jalur air.....	74
Gambar 4. 7 Konsep skematik bentuk bangunan plaza minawisata.....	74
Gambar 4. 8 Konsep skematik bentuk bangunan KJA.....	75
Gambar 4. 9 Konsep skematik hybrid hutan pinus pada glamping.....	75
Gambar 4. 10 Konsep skematik hybrid perairan pada glamping.....	75
Gambar 4. 11 Konsep skematik bentuk bangunan area refleksi ikan.....	76
Gambar 4. 12 Konsep skematik secondary skin pada bangunan.....	76
Gambar 4. 13 Konsep skematik orientasi, susunan, dekorasi pada kawasan.....	76
Gambar 4. 14 Konsep skematik struktur dan pondasi pada bangunan.....	77
Gambar 4. 15 Konsep skematik material, tekstur, dan warna pada bangunan.....	78
Gambar 4. 16 Konsep aktivitas pada plaza minawisata.....	79
Gambar 4. 17 Konsep aktivitas pada KJA.....	79
Gambar 4. 18 Konsep aktivitas pada ekowisata pinus.....	80
Gambar 4. 19 Konsep aktivitas pada area refleksi ikan.....	80
Gambar 4. 20 Konsep aktivitas pada kolam renang.....	81
Gambar 4. 21 Konsep aktivitas pada plaza minawisata.....	81
Gambar 4. 22 Konsep aktivitas pada kolam pemancingan.....	82
Gambar 4. 23 Konsep aktivitas pada spearfishing.....	82
Gambar 4. 24 Konsep aktivitas pada flying fox.....	83
Gambar 4. 25 Konsep aktivitas pada perahu atau kapal getek.....	83
Gambar 4. 26 Konsep aktivitas pada area glamping dan area camping.....	84
Gambar 4. 27 Konsep aktivitas pada area gazebo dan refleksi ikan.....	84
Gambar 4. 28 Komposisi susunan Linear dan Wave pada rotasi wisata perairan.....	85
Gambar 4. 29 Konsep skematik aksesibilitas jalan setapak.....	86
Gambar 4. 30 Konsep skematik aksesibilitas pada jalan titian.....	86
Gambar 4. 31 Konsep skematik aksesibilitas pada sirkulasi air.....	87
Gambar 4. 32 Konsep skematik aksesibilitas pada dermaga dan signage.....	87
Gambar 4. 33 Konsep skematik utilitas air bersih dan kotor.....	88
Gambar 4. 34 Konsep skematik utilitas Listrik dan CCTV.....	88
Gambar 4. 35 Konsep skematik utilitas manajemen limbah.....	89
Gambar 4. 36 Block Plan Minawisata.....	90
Gambar 4. 37 Perspektif kawasan minawisata.....	90

Daftar Tabel

Tabel 1. 1 Data Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Banjar	3
Tabel 2. 1 Jumlah dan jenis ikan yang tertangkap di Waduk Riam Kanan	10
Tabel 2. 2 Kesimpulan dan Implementasi dari Studi Kasus pada desain	24
Tabel 3. 1 Analisis Besaran Ruang Zona Minawisata	40
Tabel 3. 2 Analisis Besaran Ruang Zona Pengelola	52
Tabel 3. 3 Analisis Besaran Ruang Zona Fasilitas Pendukung	54
Tabel 3. 4 Analisis hubungan ruang minawisata	58